

## ABSTRAK

Peran perawat sebagai *care giver* (menurut persepsi keluarga) belum di jalankan dengan baik. Peran yang belum di jalankan dapat mempengaruhi kecemasan anak usia sekolah. Dari 5 pasien anak di RS Islam Jemursari Surabaya seluruhnya (100%) mengalami kecemasan Tujuan penelitian ini, menganalisa hubungan peran perawat sebagai *care giver* (menurut persepsi keluarga) dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah.

Penelitian menggunakan desain analitik pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh keluarga dan anak usia sekolah 6-12 tahun sebesar 30 pasien. Sampel 28 pasien, diambil menggunakan teknik *Consecutive Sampling*. Variabel independen peran perawat sebagai *care giver* dan variabel dependen kecemasan anak usia sekolah. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisa data menggunakan uji Mann-Whitney tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian, peran perawat sebagai *care giver* (menurut persepsi keluarga) sebagian besar (53,6%) positif, pasien anak usia sekolah sebagian besar (57,1%) mengalami kecemasan sedang, dan hasil uji Mann-Whitney  $P\text{value}=0,001 < \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara peran perawat sebagai *care giver* (menurut persepsi keluarga) dengan tingkat kecemasan anak usia.

Peran perawat sebagai *care giver* (menurut persepsi keluarga) positif tetapi anak masih mengalami kecemasan. Sehingga diharapkan, perawat lebih meningkatkan peranya sebagai *care giver* yang akan menurunkan tingkat kecemasan anak.

Kata kunci: Peran perawat *care giver*, persepsi keluarga, kecemasan anak